

SINERGI PERGURUAN TINGGI DAN KUA DALAM PENGUATAN PELAYANAN HUKUM KELUARGA ISLAM MELALUI PROGRAM MAGANG

Sulhani¹, Rosdiana Maulidya², Adelia Ajeng Sawitri³, Atika⁴, Radha Ifsya⁵, M. Riyanto⁶, M. Hafiz Zarkasi⁷, M. Iqbal Ardiansyah⁸, Rico Oktaviano Ramadhan⁹

¹⁻⁹ Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email: sulhani@uinjambi.ac.id

Abstrak

Sinergi antara perguruan tinggi dan Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan bentuk kolaborasi strategis dalam mendukung penguatan pelayanan hukum keluarga Islam di tingkat kecamatan, salah satunya melalui program magang mahasiswa. Pengabdian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk sinergi antara perguruan tinggi dan KUA Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pelayanan hukum keluarga Islam. Metode yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif melalui observasi, keterlibatan langsung dalam pelayanan administrasi, dan dokumentasi kegiatan selama pelaksanaan magang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa terlibat aktif dalam pelayanan administrasi pernikahan, pencatatan nikah dan rujuk, administrasi wakaf, pengarsipan dokumen, serta bimbingan perkawinan. Keterlibatan ini memperkuat kompetensi akademik dan profesional mahasiswa sekaligus mendukung efektivitas pelayanan KUA kepada masyarakat. Sinergi yang terbangun mencerminkan integrasi antara teori hukum keluarga Islam yang diperoleh di perguruan tinggi dengan praktik pelayanan publik di lapangan, sehingga memberikan manfaat timbal balik: mahasiswa memperoleh pengalaman aplikatif dan pembentukan karakter profesional, sementara KUA memperoleh dukungan dalam optimalisasi pelayanan. Dengan demikian, kolaborasi perguruan tinggi dan KUA melalui program magang berkontribusi signifikan dalam penguatan pelayanan hukum keluarga Islam yang profesional, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: sinergi kelembagaan, perguruan tinggi, Kantor Urusan Agama, hukum keluarga Islam, program magang.

Abstract

The synergy between higher education institutions and the Office of Religious Affairs (KUA) is a strategic collaboration that strengthens Islamic family law services at the sub-district level, particularly through student internship programs. This community service activity aims to describe the form of synergy between higher education and the KUA of Danau Teluk Sub-district, Jambi City, and its contribution to improving the quality of Islamic family law services. A descriptive-qualitative approach was employed through observation, direct involvement in administrative services, and activity documentation during the internship. The results show that students were actively involved in marriage administration, registration of marriage and reconciliation (rujuk), waqf administration, document archiving, and marriage guidance sessions. This involvement strengthened students' academic and professional competence while supporting the effectiveness of KUA services to the community. The resulting synergy reflects the integration of Islamic family law theory obtained at university with public service practice in the field, generating mutual benefits: students gain applied experience and professional character formation, while KUA receives support for service optimization. The collaboration between higher education and KUA

through internship programs thus contributes significantly to strengthening professional, accountable, and responsive Islamic family law services.

Keywords: institutional synergy, higher education, Office of Religious Affairs, Islamic family law, internship program.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi dunia kerja, salah satunya melalui program magang yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori ke dalam praktik nyata di lapangan. Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai lembaga pemerintah di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia memiliki peran penting dalam pelayanan keagamaan, khususnya pernikahan, pencatatan nikah dan rujuk, wakaf, serta bimbingan keluarga sakinah, sehingga menjadi mitra yang relevan dan strategis bagi mahasiswa program studi Hukum Keluarga Islam untuk melaksanakan pengabdian melalui program magang.

Secara terminologis, KUA merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Agama yang bertugas melaksanakan sebagian tugas kementerian di bidang urusan agama Islam pada wilayah kecamatan, sekaligus bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam bidang pelayanan dan bimbingan keagamaan Islam¹. Selain berfungsi administratif, KUA juga berperan sebagai institusi pembinaan moral dan spiritual masyarakat yang menjaga ketertiban administrasi keagamaan sekaligus memperkuat nilai-nilai religius di tengah masyarakat².

KUA Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi, sebagai unit pelayanan publik keagamaan di tingkat kecamatan, memiliki tanggung jawab besar memberikan pelayanan yang profesional, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat³. Sinergi antara perguruan tinggi dan KUA melalui program magang menjadi salah satu instrumen implementatif dalam mewujudkan kerja sama

¹Rahmi Onasis, "Peran Kantor Urusan Agama (KUA) Dalam Memberikan Bimbingan Pranikah Di Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan" (IAIN Padangsidimpuan, 2022).

²Prah Siska Khairiah and Erika Revida, "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Di Kecamatan Aeksongsongan Kabupaten Asahan," *Kybernology Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Administrasi Publik* 2, no. 1 (2024).

³Nurul Deliana et al., "Peran Kantor Urusan Agama Terhadap Masyarakat Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara," *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9, no. 6 (2022): 2104–10.

kelembagaan tersebut, sekaligus menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, etika kerja, dan kemampuan berinteraksi dengan masyarakat⁴.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan mendeskripsikan bentuk sinergi antara perguruan tinggi dan KUA Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi melalui program magang mahasiswa, serta menganalisis kontribusinya terhadap penguatan pelayanan hukum keluarga Islam. Secara khusus, kegiatan ini diharapkan memberi manfaat berupa peningkatan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa, penguatan kerja sama kelembagaan antara perguruan tinggi dan KUA, serta dukungan optimalisasi pelayanan administrasi keagamaan kepada masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif yang dilaksanakan melalui program magang mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, bekerja sama dengan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi sebagai lokasi dan subjek pengabdian. Subjek dampingan dalam kegiatan ini adalah pegawai KUA selaku pembimbing lapangan beserta masyarakat pengguna layanan KUA, sedangkan pelaksana pengabdian adalah sembilan mahasiswa yang diterjunkan secara langsung ke lingkungan kerja KUA.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu observasi terhadap mekanisme kerja dan pelayanan KUA, keterlibatan langsung (partisipasi aktif) mahasiswa dalam pelayanan administrasi harian, serta dokumentasi kegiatan dalam bentuk catatan harian dan laporan mingguan magang. Ketiga metode ini digunakan secara komplementer untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bentuk sinergi kelembagaan yang terbangun.

Tahapan pelaksanaan pengabdian meliputi empat tahap. Pertama, tahap orientasi, yaitu pengenalan profil KUA, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi pegawai, serta standar

⁴Meli Selpianna Hasibuan, "Peranan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Angkola Barat Dalam Memberikan Bimbingan Pranikah" (IAIN Padangsidempuan, 2020).

operasional prosedur (SOP) pelayanan pernikahan, rujuk, wakaf, dan bimbingan keagamaan. Kedua, tahap pelaksanaan tugas, yaitu keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas operasional harian KUA di bawah arahan pembimbing lapangan. Ketiga, tahap pembimbingan dan supervisi, berupa pendampingan, evaluasi, serta diskusi berkala antara mahasiswa dan pembimbing lapangan. Keempat, tahap evaluasi dan penyusunan laporan, yaitu refleksi atas capaian, kendala, dan manfaat kegiatan sebagai bahan analisis dan penyusunan naskah pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa sinergi antara perguruan tinggi dan KUA Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi melalui program magang berjalan secara sistematis dan memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan pelayanan hukum keluarga Islam. Mahasiswa terlibat aktif dalam berbagai layanan inti KUA, sementara KUA berperan sebagai lembaga pembimbing sekaligus mitra strategis perguruan tinggi. Pembahasan berikut disajikan mulai dari bentuk keterlibatan mahasiswa dalam pelayanan, kemudian mengarah pada analisis manfaat dan implikasinya bagi para pihak.

Keterlibatan Mahasiswa dalam Pelayanan Administrasi KUA

Pelayanan administrasi pernikahan merupakan layanan yang paling banyak diakses masyarakat di KUA Kecamatan Danau Teluk. Mahasiswa terlibat pada tahap penerimaan dan pemeriksaan berkas calon pengantin, pengisian formulir, hingga pengarsipan dokumen, sehingga memperoleh pemahaman mengenai ketelitian administratif yang berimplikasi pada keabsahan pencatatan pernikahan⁵. Selain aspek teknis, mahasiswa juga mengamati proses edukasi calon pengantin mengenai hak dan kewajiban suami istri, sehingga memahami bahwa pelayanan pernikahan di KUA tidak sekadar pencatatan administratif, melainkan juga bagian dari pembinaan kehidupan keluarga Islami.

⁵Wajih Kifai and Eka Marita Putri Fauzi, "Peran Kantor Urusan Agama Dalam Pencatatan Perkawinan," *El-Qisth Jurnal Hukum Keluarga Islam* 4, no. 02 (2021).

Pada aspek pelayanan rujuk, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai prosedur pengajuan hingga pencatatan administrasi rujuk yang menuntut kehati-hatian karena berkaitan dengan status hukum keluarga. Dalam pelayanan wakaf, mahasiswa dilibatkan pada pendataan, pengarsipan ikrar wakaf, dan pencatatan data nazhir, yang menegaskan pentingnya administrasi tertib dan akuntabel guna mencegah sengketa hukum di kemudian hari. Adapun pada sistem administrasi dan pengarsipan, keterlibatan mahasiswa memperkuat pemahaman tentang manajemen dokumen sebagai fondasi kelancaran pelayanan publik di lingkungan lembaga pemerintahan.

Peran KUA sebagai Mitra Pembimbing dan Fasilitator

KUA Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi tidak hanya berperan sebagai lokasi praktik, tetapi juga sebagai lembaga pembimbing dan edukatif yang memberikan arahan teknis, etika pelayanan publik, serta pemahaman regulasi kepada mahasiswa⁶. KUA juga berfungsi sebagai fasilitator pengembangan kompetensi, baik keterampilan teknis administrasi maupun soft skills seperti komunikasi dan pemecahan masalah, serta sebagai mitra strategis perguruan tinggi dalam proses evaluasi kegiatan magang yang menjadi umpan balik bagi pengembangan kurikulum⁷. Pola pembimbingan yang diterapkan terbukti efektif karena pembimbing lapangan berperan tidak hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai mentor yang menciptakan suasana kerja kondusif bagi pembelajaran mahasiswa.

Analisis Manfaat dan Dampak Sinergi

Bagi mahasiswa, keterlibatan dalam program magang memperkaya wawasan mengenai relevansi teori hukum keluarga Islam dengan praktik pelayanan publik, meningkatkan keterampilan administrasi dan komunikasi, serta membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan empati sosial dalam melayani masyarakat. Bagi KUA, kehadiran mahasiswa magang meringankan beban kerja administratif dan menghadirkan perspektif akademik baru yang mendukung dinamika kerja

⁶Ibnu Rusut Sarabiti, M Kurniawan BW, and Baehaqi Baehaqi, "Upaya Kantor Urusan Agama (KUA) Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Kecamatan Pasarkliwon Kota Surakarta Tahun 2022-2023," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 2083–91.

⁷Fadilah Syafitra, "KUA Dan Peradilan Agama," 2022.

yang kolaboratif. Bagi perguruan tinggi, program ini menjadi sarana evaluasi relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, sedangkan bagi masyarakat, sinergi ini dirasakan melalui peningkatan responsivitas dan kualitas pelayanan keagamaan.

Secara keseluruhan, sinergi antara perguruan tinggi dan KUA melalui program magang mencerminkan integrasi antara dunia akademik dan dunia kerja yang saling menguatkan. Hasil pengabdian ini menegaskan bahwa kolaborasi kelembagaan semacam ini tidak hanya berdampak jangka pendek berupa pengalaman praktis mahasiswa, tetapi juga berimplikasi jangka panjang terhadap penguatan kualitas sumber daya manusia serta keberlanjutan kerja sama antara perguruan tinggi dan KUA dalam bentuk penelitian dan pengabdian masyarakat lanjutan.

KESIMPULAN

Sinergi antara perguruan tinggi dan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi melalui program magang terbukti berkontribusi signifikan dalam penguatan pelayanan hukum keluarga Islam. Mahasiswa memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai tugas dan fungsi KUA melalui keterlibatan langsung dalam pelayanan administrasi pernikahan, rujuk, wakaf, dan pengarsipan dokumen, sekaligus mengalami peningkatan kompetensi akademik, keterampilan teknis, dan sikap profesional. Di sisi lain, KUA berperan aktif sebagai lembaga pembimbing dan mitra perguruan tinggi yang turut terbantu dalam pelaksanaan tugas pelayanan kepada masyarakat.

Kolaborasi ini memberikan manfaat timbal balik bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan KUA, serta berimplikasi positif terhadap kualitas pelayanan keagamaan yang diterima masyarakat. Sebagai rekomendasi, perguruan tinggi perlu memperkuat pembekalan mahasiswa sebelum penerjunan magang dan memperluas kerja sama kelembagaan dengan KUA, sementara KUA disarankan menyusun jadwal dan pembagian tugas yang lebih terstruktur agar sinergi ini dapat dikembangkan lebih lanjut melalui program penelitian dan pengabdian masyarakat berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Deliana, Nurul, Ainul Fazerina Siregar, Ahmad Khujaini, Rio Pramudya, Mukhairimul Azmi Pulungan, Vonny Noverianti, Rafiza Mahendra, Syah Putrid Ardila, Tiara Yuninda Lubis, and Derlina Sari Hasibuan. "Peran Kantor Urusan Agama Terhadap Masyarakat Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara." NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial 9, no. 6 (2022): 2104–10.

FARID, MUHAMMAD ZULFA. "Perspektif Hukum Islam Terhadap Langkah-Langkah Kepala Kantor Urusan Agama (Kua) Dibawah Kemenag Kota Kediri Dalam Mencegah Pernikahan Sirri." IAIN Kediri, 2023.

Gibran, Ananda Muhammad Khalil. "Peranan Kantor Urusan Agama Dalam Mengatasi Perkawinan Dibawah Tangan." Journal of Law, Society, and Islamic Civilization 52111 (2021).

Hasibuan, Meli Selpianna. "Peranan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Angkola Barat Dalam Memberikan Bimbingan Pranikah." IAIN Padangsidempuan, 2020.

Jamal, Ridwan, Misbahul Munir Makka, and Nor Annisa Rahmatillah. "Pencatatan Nikah Di Kantor Urusan Agama Sebagai Fakta Hukum Perkawinan Masyarakat Muslim." Al-Mujtahid: Journal of Islamic Family Law 2, no. 2 (2022): 111–20.

Khairiah, Prah Siska, and Erika Revida. "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Urusan Agama Di Kecamatan Aeksongsongan Kabupaten Asahan." Kybernology Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Administrasi Publik 2, no. 1 (2024).

Kifai, Wajih, and Eka Marita Putri Fauzi. "Peran Kantor Urusan Agama Dalam Pencatatan Perkawinan." El-Qisth Jurnal Hukum Keluarga Islam 4, no. 02 (2021).

Nainggolan, Anisa Fitri. "Peran Pengawasan Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan." UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2025.

Onasis, Rahmi. "Peran Kantor Urusan Agama (KUA) Dalam Memberikan Bimbingan Pranikah Di Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan." IAIN Padangsidimpuan, 2022.

Sabir, Nurfitriani, Nurdin Latif, and Arianto Taliding. "Pengaruh Kedisiplinan Dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar." Jurnal Ekonomi Prioritas 3, no. 3 (2023): 1–10.

Sarabiti, Ibnu Rusut, M Kurniawan BW, and Baehaqi Baehaqi. "Upaya Kantor Urusan Agama (KUA) Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Kecamatan Pasarkliwon Kota Surakarta Tahun 2022-2023." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 2083–91.

Syafitra, Fadilah. "KUA Dan Peradilan Agama," 2022.